

**PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN  
CIJANTUNG 01 JAKARTA TIMUR**

**Tresna Ningsih<sup>1</sup>, Ummul Qur'a<sup>2</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka<sup>1,2</sup>  
[tresnaningsih32866@gmail.com](mailto:tresnaningsih32866@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi dari rendahnya hasil belajar matematika di sebuah sekolah dasar di kota Jakarta. Hal ini terjadi akibat penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang efektif oleh pendidik. Strategi yang telah diaplikasikan dalam penelitian untuk memecahkan permasalahan ini memberikan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME), yang berfokus pada pengajaran siswa bagaimana memecahkan masalah dunia nyata. Pendekatan RME akan digunakan penelitian ini dengan tujuan untuk melihat bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Cijantung 01 selama tahun pelajaran 2022/2023. Karena rendahnya hasil belajar matematika maka penelitian ini dilakukan. Desain eksperimental kuantitatif tipe pretestposttest digunakan dalam metode ini. 50 siswa dalam populasi. Kelas VA yang berjumlah 25 siswa, dan kelas V-B yang berjumlah 25 siswa, kelas tersebut yang akan menjadi sampel penelitian. Sampel yang digunakan penelitian ini dalam penelitian ini yaitu, metode *purposive sampling* digunakan dalam teknik pengambilan sampel. Tes pilihan ganda tiga puluh pertanyaan yang objektif berfungsi sebagai instrumen penelitian. Uji normalitas digunakan untuk melakukan uji persyaratan, kemudian data dari kelas eksperimen dan kontrol diberi distribusi normal. Uji-t menghasilkan penolakan H<sub>0</sub> pada taraf signifikan 5% dan Effect Size 7,85 yang tergolong tinggi ketika hipotesis diuji. Sedangkan rata-rata kelas kontrol memperoleh skor nilai 57,16, sedangkan rata-rata kelas eksperimen memperoleh skor nilai 84,12. Temuan penelitian ini buktikan itu model pendekatan *Realistic Mathematical Education* (RME) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Cijantung 01.

**Kata Kunci:** Siswa, *Realistic Mathematics Education*, Hasil Belajar, Matematika

**ABSTRACT**

*This research looks at how low mathematics' study outcome in elementary school in Jakarta. This can happen cause uses of unaffected of learning approaches from teacher. Strategy that we have used in this research by use *Realistic Mathematic Education* (RME) as learning approaches, that focused at teach student how to solve problem at real world. *Realistic Mathematic Education* (RME) will be used in this research with a view to see how to improve study outcome of 5<sup>th</sup> grade of SDN Cijantung 01 during 2022/2023. Due to the low learning outcomes of mathematics, this research was conducted. A pretestposttest type quantitative experimental design was used in this method. 50 students in the population. Class V-A with a total of 25 students, and class V-B with a total of 25 students, these classes will be the research samples. The sample used in this study in this research was *purposive sampling* method used in the sampling technique. An objective thirtyquestion multiple-choice test served as the research*

*instrument. The normality test is used to carry out the requirements test, then the data from the experimental and control classes are given a normal distribution. The ttest produces a rejection of  $H_0$  at a significant level of 5% and an Effect Size of 7.85 which is high when the hypothesis is tested. While the average control class obtained a score of 57.16, while the average experimental class obtained a score of 84.12. The findings of this study prove that the Realistic Mathematics Education (RME) approach model influences the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SDN Cijantung 01.*

**Keywords:** *Students, Realistic Mathematics Education, Learning Outcomes, Mathematics*

## PENDAHULUAN

Pendidikan matematika sangatlah penting bagi jenjang pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas sains dan teknologi di era global (Syamsuddin dan Husniati, 2022). Namun, mayoritas siswa tidak tertarik dengan pembelajaran matematika yang disebabkan oleh sedikitnya ruang interaksi antara guru dengan siswa, rumus yang digunakan terlalu banyak, maupun objek yang dipelajari berupa pola-pola abstrak (Kurnia *et al.*, 2022). Siswa biasanya mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika belajar, menyebabkan mereka percaya bahwa belajar matematika adalah pelajaran yang menantang membuat rendahnya hasil belajar siswa. Pencapaian yang didapatkan oleh siswa melalui pembelajaran sebagai salah satu definisi hasil belajar. Pembelajaran itu berisi; pengetahuan, dan pengalaman (Hasanah & Pembelajaran, 2023). Dapat dikatakan Hasil belajar merupakan suatu pokok utama yang menjadi penentu adanya perubahan yang diperoleh siswa setelah adanya pembelajaran (Hasanah & Pembelajaran, 2023). Menjelaskan hasil belajar dapat berdampak baik, jika guru mampu memberikan metode baru dalam memberikan pembelajaran (Jayabaya, 2022). Taksonomi Bloom mengatakan bahwa “hasil belajar memiliki tiga ranah domain; (1) kognitif, (2) afektif, dan (3) psikomotor” (Siregar, 2019). Hasil belajar bisa mempengaruhi beberapa faktor, yaitu pengaruh yang ada pada setiap individu siswa sebagai faktor kesulitan belajar dan juga faktor dari luar peserta didik (Viii *et al.*, 2022). Salah satu komponen yang sangat mempengaruhi hasil belajar adalah pendidik, karena pendidik memiliki kewajiban untuk menumbuhkan kemampuan dalam belajar (Salsabila & Puspitasari, 2020). Maka dari itu, perlu adanya guru yang profesioanl dengan memiliki kompetensi. Pada kompetensi adalah kesanggupan seorang guru dalam mendidik dan memberikan pengalaman serta motivasi pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dan pengamatan di kelas V SDN Cijantung 01 Jakarta Timur, ditemukan bahwa proses pembelajaran matematika disana masih menggunakan metode ceramah yang berfokus pada guru sedangkan siswa tidak memiliki kebebasan dalam melakukan pembelajaran aktif yang mengakibatkan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran. Dari hasil observasi, bisa disimpulkan bahwa untuk menaikkan hasil belajar siswa yang minim pada proses pembelajaran matematika perlu adanya strategi pembelajaran yang tepat, salah satu cara

dapat menggunakan *Realistic Mathematics Education* (RME) dimana siswa dapat diberikan kebebasan dalam mengikuti pembelajaran yang lebih aktif sesuai dengan ide yang siswa buat sendiri.

RME di kembangkan oleh Freudenthal di Belanda sejak tahun 1970. Dalam pendekatan RME menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan yang nyata, melalui contoh-contoh yang nyata sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran (Rosmala, 2018d). Kelebihan dari RME membawa siswa lebih melihat dunia nyata dalam pembelajaran menggunakan pengetahuan yang digunakan pada kehidupan nyata. (Rosmala, 2018d). RME yaitu pendekatan pembelajaran yang berhubungan dengan dunia “nyata”, mengharuskan siswa pada interaksi antara lingkungan, baik lingkungan masyarakat, lingkungan keliarga maupun lingkungan sekolah (Agustina *et al.*, 2020). Pendekatan RME melibatkan siswa kedalam pembelajaran yang kontekstual atau melibatkan siswa kedalam pembelajaran secara nyata. Pendekatan ini termasuk kedalam pendekatan yang relevan akan aktivitas pembelajaran. Dengan begitu siswa mampu memahami konsep-konsep matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Elwijaya *et al.*, 2021). Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME pada dasarnya lebih menekankan siswa ke dalam pembelajaran realitas atau secara real, dengan begitu siswa dapat mudah memahami dan memecahkan permasalahan dalam konsep matematika secara jelas dan tidak mengada-ngada (Pasinggi & Thuken, 2019).

Peneliti menggunakan bahan bacaan dari beberapa penelitian sebelumnya untuk membantu menyusun penelitian. Temuan penelitian terdahulu tentang pendekatan RME untuk pencapaian hasil belajar matematika pada jenjang sekolah dasar dilakukan oleh Nafisa Risma Zuhara (2018), Dedy Setyawan (2020), SDS Muhammadiyah, (2019/2020). Fokus penelitian terdahulu membahas pendekatan RME terhadap hasil belajar matematika dalam beragam masalah yang hampir sama tetapi cara penggunaan dalam jenis sampel dan metode yang berbeda, seperti menggunakan metode kuantitatif dengan desain *purposive sampling* menggunakan sampel dikelas 2 SD, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) pada sampel kelas 4 SD.

Penelitian ini berbeda dari yang sebelumnya karena berfokus pada pembahasan RME seperti yang telah dijelaskan pada penelitian sebelumnya, pada SDN Cijantung 01 di kelas V SD tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan metode eksperimen melalui tipe *pretest-posttest*, sedangkan pada subfokus penelitian adalah cara meningkatkan hasil belajar siswa SD Cijantung 01 dalam subjek volume geometris (kubus dan balok) pada mata pelajaran matematika. Penemuan para analis ini mengungkapkan bahwa pendekatan RME terlihat pada hasil belajar matematika. Hasil belajar dan kreativitas peserta didik lebih tinggi melalui model pembelajaran yang membawa pembelajaran pada kehidupan nyata dalam meningkatkan hasil pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendekatan RME terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Cijantung 01 tahun pelajaran 2022/2023.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan design Quasi Eksperimen (eksperimen semu). Menurut (Sugiyono, 2014: 77) Quasi Eksperimental Design memiliki kelompok kontrol, tetapi belum mampu sepenuhnya memastikan *variable* eksternal seberapa pengaruh bagaimana percobaan dilakukan.

Kelas eksperimen menggunakan pendekatan RME untuk pembelajaran matematika pada pokok pembahasan volume geometri (kubus dan balok), sedangkan kelas kontrol yang tidak diberikan model pendekatan RME terhadap hasil belajar siswa dijadikan kelas perbandingan. Area generalisasi dari subjek yang ingin diselidiki dan ditarik kesimpulannya adalah peneliti populasi. Terdiri dari hal-hal yang memiliki karakteristik atau atribut tertentu (Eka Putra, 2021). Maka, seluruh peserta didik kelas V SDN Cijantung 01 Jakarta Timur tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 50 siswa dijadikan sebagai peserta dalam penelitian. Anggota populasi yang digunakan untuk pengambilan sampel sesuai berdasarkan adanya penarikan ganda yang tidak berdasarkan data atau kebetulan, maka penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel sukarela (*porposive sampling*). Selanjutnya, peserta didik kelas V-A yang termasuk atas 25 peserta didik sebagai sampel yang mendapatkan perlakuan sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan pendekatan RME. Dan kelompok kontrol adalah kelas V-B terdiri dari 25 peserta didik tidak menerapkan model pendekatan RME (Konvensional).

Penelitian ini menggunakan teknik uji coba *pretest-postest* yang berupa instrument test untuk melihat hasil belajar matematika menggunakan pendekatan RME kelas V di SDN Cijantung 01 Jakarta Timur tahun pelajaran 2022/2023 Menurut (Sugiyono, 2019: 111) teknik uji coba adalah strategi pemeriksaan yang diarahkan strategi kuantitatif, yang bertujuan untuk melihat pengaruh terhadap variabel dan reliabel (hasil) dalam kondisi terkendali. Instrument tes dalam penelitian ini menggunakan tes pertanyaan objektif (pertanyaan pilihan tunggal dengan satu jawaban yang benar) dengan total 40 butir soal. Total 40 butir soal yang nanti akan diberikan kepada peserta didik kelas V bertujuan untuk mencari validasi butir soal. Dari hasil perolehan validasi soal terdapat 30 soal yang valid. peneliti menerapkan 30 butir soal untuk tes hasil belajar *pre-test* dan *post-test* yang akan diterima peserta didik dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian instrument penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran nilai yang konkret untuk melihat layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji realibilitas dan validitas merupakan syarat dilakukan penelitian.

Pengukuran hasil belajar matematika pada penelitian ini menggunakan 3 ranah, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan menerapkan kedalam kisi-kisi instrument yang berupa konsep dasar, yaitu 3.5 menjelaskan dan menentukan dan 4.6 Menyelesaikan masalah Informasi yang difokuskan pada penelitian ini adalah informasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Sebelum mengikuti pembelajaran Instrument tes hasil belajar siswa akan diuji oleh beberapa penguji. Pertama yang dilakukan yaitu tes validitas, perhitungan uji validitas dengan menggunakan *Microsoft*

*Office Excel 2016 for Windows* pada program komputer. kedua, rumus Alpha Cronbach digunakan untuk uji reliabilitas. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yaitu sebelum dilakukan analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian harus melalui syarat uji T dan uji ukuran efek, dan uji *effect size* (pengaruh).

## HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan total 50 siswa kelas V SDN Cijantung 01 Jakarta Timur. Perhitungan validitas dan reabilitas dari instrument penelitian yang merupakan soal pilihan ganda didapatkan 30 dari 40 soal dinyatakan valid menggunakan rumus *Biserial Point* dimana soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari hasil pengolahan data tersebut didapat:

**Tabel 1.**  
Klasifikasi Butiran Soal Uji Instrumen Hasil Belajar Matematika

Klasifikasi	Jumlah Item	Nomor Item
Valid	30	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 26, 28, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
Tidak Valid	10	9, 13, 14, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 32

Penelitian ini menggunakan teknik *cronbach alpha* untuk mengetahui uji reliabilitas dengan kategori  $> 0,60$ , jika *cronbach alpha*  $> 0,60$  maka instrumen dikatakan reliabel pada taraf signifikan 0,05 dengan jumlah  $n = 25$ . Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* adalah 0,60 ( $0,845 > 0,60$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut **reliabel**.

Pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan kedua kelas mempunyai kemampuan homogen yang terangkum pada tabel 2.

**Tabel 2.**  
Distribusi Frekuensi Pre-test Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V

Kelas V-A						Kelas V-B					
Kelas Interval Tengah	Nilai Tengah	atas Nyata	Frekuensi			Kelas Interval Tengah	Nilai Tengah	Batas Nyata	Frekuensi		
			Absolut	Kumulatif	Relatif (%)				Absolut	Kumulatif	Relatif (%)
40-35	42,6	39,5-45,5	5	5	20	30-35	32,6	29,5-35,5	3	5	12
46-51	48,6	45,5-51,5	4	4	16	36-41	38,6	35,5-41,5	4	8	16
52-57	54,6	51,5-57,5	7	14	28	42-47	44,6	41,5-47,5	8	14	32
58-63	60,6	57,5-63,5	4	17	16	48-53	50,6	47,5-53,5	6	17	24

64-69	66,6	63,5-69,5	3	22	12	54-59	46,6	53,5-59,5	2	22	8
70-75	72,6	69,5-75,5	2	25	8	60-65	62,6	59,5-65,5	2	25	8
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>100</b>		<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100</b>	

Setelah dilakukan perlakuan 3x40 menit selama 3x pertemuan, terlihat adanya perubahan yang signifikan pada hasil pembelajaran kelas V-A jika dibanding dengan hasil pembelajaran kelas V-B. Hasil Posttest dapat dilihat pada tabel 3

**Tabel 3.**  
**Hasil Distribusi Frekuensi Pre-test Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V**

Kelas V-A						Kelas V-B					
Kelas Interval Tengah	Nilai Tengah	Batas Nyata	Frekuensi			Kelas Interval Tengah	Nilai Tengah	Batas Nyata	Frekuensi		
			Absolut	Kumulatif	Relatif (%)				Absolut	Kumulatif	Relatif (%)
70-74	71,5	69,5-73,5	4	1	16	40-44	42,1	39,5-44,5	2	1	12
74-77	75,5	73,5-77,5	2	4	8	45-49	47,1	44,5-49,5	3	4	16
78-91	79,5	77,5-81,5	3	5	12	50-54	52,1	49,5-54,5	3	5	32
82-85	83,5	81,5-85,5	5	13	20	55-59	57,1	54,5-59,5	4	13	24
86-89	87,5	85,5-89,5	5	17	20	60-64	62,1	59,5-64,5	5	17	8
90-93	91,5	89,5-93,5	6	25	24	65-69	67,1	64,5-69,5	28	25	8
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>100</b>		<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100</b>	

*Tes Liliefors* digunakan untuk uji normalitas penelitian ini, dan tabel 4 menunjukkan hasil sampel yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.**  
**Uji Normalitas**

Hasil Belajar	Kelas	Sig.	Kriteria	Keterangan
Pretest	Eksperimen	0,125	Sig. >0,05	Normal
Posttest		0,11		
Pretest	Kontrol	0,42		Normal

Posttest	0,200
----------	-------

*Uji Levene* digunakan untuk uji homogenis dalam penelitian ini, dan hasil kedua data identik.

**Tabel 5.**  
**Uji Homogenitas**

Kelas	Levane Statistic	Sig.	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	0,491	0,487	<i>Sig.</i> >0.05	Homogen
Kontrol	1,154	0,488		

Pada penelitian ini menggunakan uji t-test dengan hasil uji hipotesis karena uji normalitas dan homogenitas berada pada distribusi normal dan bersifat homogenitas.

**Tabel 6.**  
**Uji Hipotesis**

Kelas	Rata-rata	<i>T</i> hitung	<i>T</i> tabel	Keterangan
Eksperimen	84,12	19,05	2,011	Terdapat pengaruh
Kontrol	57,16			

Berdasarkan hal di atas mampu dikatakan hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Cijantung 01 Jakarta Timur dapat signifikan melalui penerapan model pendekatan Realistic Mathematical Education (RME).

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa ketika pendekatan Realistic Mathematical Education (RME) digunakan pada mata pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa memperoleh skor nilai rata-rata 84,12, berbeda halnya dengan pembelajaran matematika tanpa diberikan perlakuan RME memperoleh skor nilai rata-rata hasil belajar siswa 57,16. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pendekatan RME berpengaruh secara signifikan dalam hasil pembelajaran matematika kelas V SD.

Uji-t dalam hasil uji hipotesis yang telah diperhitungkan memperoleh  $t_{hitung} = 19,05$  dan  $t_{tabel} = 2,011$  dengan taraf signifikansi 0,05, nilai  $t_{hitung} = 19,05 > 2,011 = t_{tabel}$ . Besar pengaruh diperoleh dengan menggunakan *Effect Size* sebesar 7,85 sehingga model pendekatan RME sangat berpengaruh tinggi dalam hasil belajar matematika. Dari uraian di atas dapat disimpulkan pendekatan RME berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Cijantung 01 Jakarta Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N., Pranata, O. H., & Nugraha, A. (2020). Penggunaan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dalam.

- Meningkatkan Pemahaman pada Materi Penjumlahan Pecahan di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 91–99.
- Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, D. (2022). Bagaimana Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar? *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.
- Anita Rahmatunisa, F. D. (2020). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Melalui Perangkat Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 3(2), 54–59. <https://doi.org/10.37150/jp.v3i2.787>.
- Eka Putra, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>.
- Elwijaya, F., Harun, M., & Helsa, Y. (2021). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 741–748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.796>.
- Hasanah, L. S., & Pembelajaran, M. (2023). *MODEL PEMBEAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PASCA PANDEMI COVID-19*. 17(1).
- Hidayat, E. I. F., Vivi Yandhari, I. A., & Alamsyah, T. P. (2020). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 106. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.21103>.
- Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., & Belajar, M. (2022). Efektivitas Relaksasi Dzikir untuk Meningkatkan.
- Motivasi Belajar Siswa : Literature Review Fathimathuz Zahro Abdul Muhid Submission Track : Received : Final Revision : Available online : PENDAHULUAN Pendidikan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 159–173. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TARLIM/article/view/8034>.
- I Wayan Widana. (2021). Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Indonesia. *Jurnal Elem*, 7(1), 450–462. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3744>.
- Jayabaya, U., & Jayabaya, U. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar siswa melalui pendekatan inquiri pada mata pelajaran bahasa inggris kelas XII SMA 4 Gorontalo*. 02(23), 539–552.
- Khotimah, S. H., & As'ad, M. (2020). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar [Realistic Mathematics Education Approach to Mathematics Learning Outcomes for Elementary School Students]. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 491–498.
- Kurnia, R. A., Wahyuni, B. D., Handayani, N., & Sari, Y. N. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Daring (Online) Di Masa Pandemi Covid-19. *Integral: Pendidikan Matematika*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.32534/jnr.v13i1.3107>.
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>.



- Pasinggi, Y. S., & Thuken, R. (2019). Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Penjumlahan Pecahan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 28 Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 9 (1), 72. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.8445>.
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>.
- Robbany Arham, H. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Dasar. *Didactical Mathematics*, 4(2), 314–322. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i2.2148>.
- Rosmala, I. A. (2018). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION ( RME ) AN EFFORT TO IMPROVE MATHEMATICS LEARNING RESULT USING REALISTIC* (B. S. Fatmawati (ed.); 1st ed.).
- Rosmala, I. A. (2018). Pengaruh Pendekatan RME Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. In B. S. Fatmawati (Ed.), *Pancar* (1st ed., Vol. 6, Issue 1).
- Rosmala, I. A. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Konkret. In B. S. Fatmawati (Ed.), *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* (1st ed., Vol. 4, Issue 2). <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4473>.
- Rosmala, I. A. (2018). Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Indonesia. In B. S. Fatmawati (Ed.), *Jurnal Elemen* (1st ed., Vol. 7, Issue 2). <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3744>.
- Rosmala, I. A. (2018). Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi. In B. S. Fatmawati (Ed.), *Academy of Education Journal* (1st ed., Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/10.55340/japm.v6i1.192>.
- Rosmala, I. A. (2018). Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Indonesia. In B. S. Fatmawati (Ed.), *Jurnal Elemen* (1st ed., Vol. 7, Issue 2). <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3744>
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288.
- Siregar, S. F. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Biolokus*, 2(2), 2621–3702.
- Sorong, M. K. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH MAJARAN KABUPATEN SORONG*. 66–74.
- Viii, K., Viii, D., Kegiatan, P., Pramuka, E., Febrian, D., & Wirdatul, A. (2022). *Hubungan Antara Media Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar. 1*.
- Zhafirah, L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 166 Laburawung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Universitas Negeri Makassar*, 1–1.